

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.6 1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mulyasari yang terletak di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Peneliti memilih SDN Mulyasari untuk dijadikan tempat penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Peneliti sebelumnya pernah melakukan beberapa observasi sehingga sudah mengenal karakteristik siswa yang ada di SDN Mulyasari. Setelah dilakukan observasi di kelas IV SDN Mulyasari terdapat masalah terkait dengan kemampuan siswa mengungkapkan gagasan dan memecahkan suatu permasalahan yang merupakan salahsatu dari indikator berpikir kreatif. Dengan demikian peneliti ingin memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran serta kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas IV SDN Pasir SDN Mulyasari.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini diawali dengan pengambilan data awal pada bulan Februari 2019. Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak bulan Maret sampai dengan Juni 2019. Dalam rentang waktu beberapa bulan tersebut penelitian akan difokuskan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Lamanya waktu penelitian dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian baik itu faktor internal maupun eksternal.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mulyasari Desa Padasari, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 39 orang. Alasan peneliti memilih siswa kelas IV SDN Mulyasari sebagai subjek penelitian karena setelah dilakukan observasi ditemukan masalah dalam mata pelajaran IPS pada materi pemanfaatan sumber daya alam. Hasil ulangan harian siswa menunjukkan masih banyak siswa yang masih belum mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan tes kemampuan berpikir kreatif banyak

siswa yang belum bisa mengungkapkan gagasan serta pemecahan masalahnya dengan benar,

sehingga nilai kemampuan berpikir kreatifnya masih dalam kategori kurang bahkan kurang sekali. Daftar nama siswa kelas IV SDN Mulyasari dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
*Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Mulyasari*

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Agus Riyana	L
2	Alif Arba Taufiqurohman	L
3	Alif Sutisna	L
4	Anggia Agustini	P
5	Anwar Kustian	L
6	Bunga Melati	P
7	Cucu Cahyani	P
8	Dede Mulyana	L
9	Deni Kurniawan	L
10	Dewi Nayla	P
11	Fahma Arifah	P
12	Iis Jubaedah	P
13	Ina Herawati	P
14	Iyam Siti Maryam	P
15	Kirana Izz Zayani	P
16	Lexa Dewi Maharani	P
17	Lusi Heriyani	P
18	M. Ricky Seftian	L
19	Mae	P
20	Mayang Tiara Agustien	P
21	M. Revan Noerangga	L

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
22	Mochamad Solahudin	L
23	Muhammad Dedi Ridzan	L
24	Nelly Rachmawati	P
25	Novia Nur Izzati	P
26	Raka Agustia Munandar	L
27	Rani Nuraeni	P
28	Reza Fitriansah	L
29	Rianti Sopyana	P
30	Sandi	L
31	Shelia Ramadhani	P
32	Susanti Pebrianti	P
33	Syifa Fauziah	P
34	Tiara Tisnawati	P
35	Weny Wydjayanty	P
36	Yuliana Kartika	P
37	Zaini Husain	L
38	Zaky Ahvi Taqiyudin	L
39	Zandria Zibrila Marizan Mallik	L

### 3.3 Metode dan Desain Penelitian

#### 3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan atas dasar ditemukannya suatu permasalahan, dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang telah ada menjadi baik ke arah yang menuju optimal. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prendergast (dalam Arifin, 2011, hlm. 96) bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan wahana bagi guru untuk melakukan refleksi dan tindakan secara sistematis dalam pengajarannya untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik." Pendapat

lain yang diungkapkan oleh Sukanti (dalam Darmadi, 2015 hlm. 11) bahwa, “PTK adalah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dijumpai guru dalam kegiatan pembelajaran.” Dari pemaparan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru berdasarkan pada permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran, untuk mengatasi masalah yang ada dan memperbaiki proses serta hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas juga berfungsi sebagai salahsatu bentuk refleksi guru terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telak dilakukan.

Masalah pada PTK muncul dari kesadaran guru itu sendiri yang harus memperbaiki pembelajaran, bukan dari orang lain. Dengan kata lain, PTK berfokus pada masalah praktis bukan masalah teoritis. Melalui penelitian tindakan kelas, guru meneliti dan mengkaji secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehari-hari, sehingga akan memunculkan suatu permasalahan yang bersifat aktual. Permasalahan tersebut kemudian dipecahkan oleh guru melalui suatu tindakan yang dapat memperbaiki proses pembelajaran. PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Karakteristik utama PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian untuk memecahkan permasalahan. Tindakan tersebut dilakukan atas dasar tujuan tertentu yang pada akhirnya dapat menghasilkan suatu manfaat.

Menurut Arikunto (dalam Darmadi, 2015, hlm. 19), dengan diterapkannya PTK akan memberikan manfaat sebagai berikut:

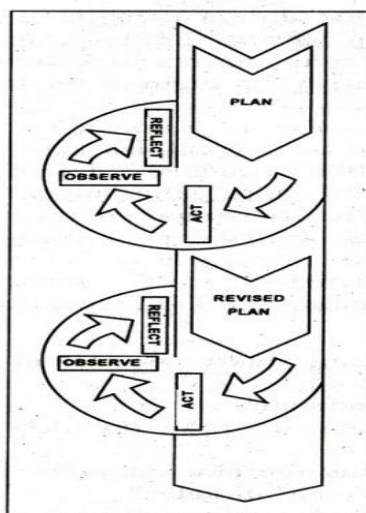
- a. Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah.
- b. Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas.
- c. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.
- d. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.
- e. Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah pendidikan anak di sekolah.
- f. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah.

Metode penelitian tindakan kelas digunakan di kelas IV SDN Mulyasari untuk mengatasi masalah yang muncul yaitu hasil belajar rendah dan kemampuan berpikir kreatif siswa masih ada pada kategori rendah. Alternatif penyelesaian masalah yang

digunakan dalam metode penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*.

### 3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan seperti yang dirumuskan oleh Kemmis dan Mc Taggar (dalam Hanifah, 2014, hlm. 17), yaitu *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), dan *Reflection* (refleksi). Keempat tahap ini merupakan satu siklus yang disusun dengan rencana yang sistematis serta dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Sehingga semakin lama akan semakin menunjukkan perubahan atau pencapaian target yang telah direncanakan. Alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari bagan model spiral berikut.



Gambar 3.0.1 Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart  
Sumber : Wiriaatmadja, R. (2006, hlm. 66)

Menurut Hanifah (2014), tahapan model Spiral tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Tahap *plan* (perencanaan), tahapan ini berisi tentang peneliti menjelaskan mengenai apa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Darmadi, 2015). Dengan melakukan perencanaan diharapkan guru mampu memikirkan alternatif pemecahan masalah terdapat kemungkinan hal-hal yang akan terjadi selama proses pembelajaran, sehingga guru mampu mengatasi masalah tersebut. Tahap *act* (tindakan), tahap tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah dilakukan. Tindakan pada tahap ini ialah pelaksanaan RPP yang telah disusun hingga penggunaan instrumen, dengan peran

guru sebagai peneliti atau pengamat terhadap siswa dan kegiatan pembelajaran. Tahap *observation* (pengamatan), “Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas.” (Nurdinah, 2014, hlm.19) Tahap pengamatan ini merupakan mengamati seluruh aktivitas yang berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran. Guru sebagai peneliti mengamati menggunakan instrumen observasi dan mencatat hal yang terjadi dari proses tindakan, dampak-dampak tindakan, lingkungan, dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan tahap tindakan berlangsung. Tahap *reflection* (refleksi) merupakan tahap pengolahan dari hasil pengamatan pada tahap sebelumnya. Refleksi ini dilakukan sebagai *self evaluation* jika guru pelaksana juga sebagai pengamat. *Self evaluation* ini untuk menemukan hal-hal yang sudah baik dan sesuai dengan rancangan serta hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

Keempat tahap *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi) merupakan bentuk dari sebuah siklus putaran kegiatan yang beruntun dan sistematis. Siklus ini akan terus dilaksanakan berulang-ulang hingga peneliti dapat menyelesaikan masalah yang ditelitinya dengan hasil yang memuaskan dan mencapai target yang telah direncanakan.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas berbentuk siklus. Banyaknya siklus tergantung dari tingkat pencapaian target yang telah ditentukan. Siklus akan berakhir jika peneliti telah mencapai target yang ditentukan. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan empat siklus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### **3.4.1 Tahap Perencanaan Tindakan**

Rencana merupakan suatu rancangan atau langkah awal ketika akan melakukan sesuatu. Tahap dari perencanaan tindakan yaitu melakukan segala sesuatu seperti merancang atau merencanakan suatu persiapan untuk penelitian yang akan dilakukan. Menurut Darmadi (2015) PTK dari segi definisi harus memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa yang tak terduga sehingga mengandung resiko. Oleh karena itu, rencana PTK harus cukup fleksibel agar dapat disesuaikan dengan pengaruh yang tidak terduga dan kendala

yang sebelumnya tidak terlihat. Berikut ini merupakan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan.

- 1) Peneliti melakukan perizinan dengan pihak SDN Mulyasari Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang yaitu kepada kepala sekolah dan wali kelas IV untuk memberitahukan tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas.
- 2) Melakukan wawancara dengan guru kelas IV mengenai permasalahan yang muncul di kelas terutama dalam pembelajaran IPS.
- 3) Melakukan persiapan mengenai alat pengumpulan data atau instrumen yang akan digunakan dalam memperoleh data awal penelitian berupa lembar observasi kinerja guru, lembar tes hasil belajar siswa, dan kisi-kisi soal untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.
- 4) Melakukan penelitian langsung terhadap subjek yang telah ditentukan yaitu kelas IV dalam materi IPS pemanfaatan sumber daya alam.
- 5) Melakukan pengolahan data yang telah didapat dari penelitian data awal.
- 6) Melakukan analisis penyebab terjadinya masalah yang diperoleh dari data awal.
- 7) Menentukan alternatif pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalah yang dipilih yaitu media *flashcard*.
- 8) Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari rencana tindakan di kelas yang diteliti. Kegiatan pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* diawali dengan siswa mengamati gambar pada *flashcard* yang terdapat di depan kelas, menuliskan gagasan yang terdapat di LKS, mengisi LKS secara bergiliran dalam waktu satu menit. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* secara lebih jelas tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



### 3.4.3 Tahap Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran. Fungsi dari tahap ini adalah untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya. Menurut Darmadi (2015, hlm. 116), “Ada beberapa hal yang diamati dalam PTK yaitu (a) proses tindakannya, (b) pengaruh tindakan (yang disengaja dan tak sengaja), (c) keadaan dan kendala tindakan, (d) bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, dan (e) persoalan lain yang timbul”.

Dengan demikian, observer melakukan pengamatan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti serta mengisi format kinerja guru dan aktivitas siswa. Observer juga harus mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observer harus menceritakan apa yang terjadi selama proses pembelajaran sesuai dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasa. Hal ini karena hasil dari pengamatan akan digunakan untuk refleksi.

### 3.4.4 Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap refleksi sangat penting dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selesai. Tahap refleksi berfungsi untuk melihat gambaran mengenai hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi merupakan tahap akhir dari suatu siklus penelitian tindakan kelas. Apabila hasil belum memenuhi target yang telah ditentukan maka diperlukan pelaksanaan siklus selanjutnya, sampai target tersebut tercapai. Pada tahap refleksi, sebaiknya peneliti berdiskusi dengan teman sejawat, untuk menghasilkan rekonstruksi situasi pembelajaran di kelas dan memberikan dasar perbaikan rencana pada siklus berikutnya.

## 3.5 Pengumpulan Data

Menurut Hanifah (2014, hlm. 62), “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dengan kata lain, Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan alat pengumpulan data atau disebut juga instrumen pengumpulan data, merupakan suatu alat yang digunakan untuk menunjang cara pengumpulan data tersebut.

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Soehartono (dalam Hanifah, 2014), ada beberapa cara untuk mengumpulkan data yaitu melalui angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi dan lain-lain. Berikut ini pemaparan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

#### 1) Observasi

S. Margono (dalam Zuriyah, 2007, hlm. 173) mengemukakan bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan secara langsung terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mengamati kegiatan, keadaan objek yang ditelitinya secara langsung. Sedangkan Sumadayo (2013, hlm. 82) mengemukakan “Tujuan observasi pembelajaran adalah untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah PTK”

#### 2) Catatan Lapangan

Menurut Wiriadmadja (dalam Hanifah, 2014, hlm, 68) mengemukakan bahwa “catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya”. Artinya dalam catatan penelitian menuliskan hal-hal yang dianggap penting selama pembelajaran mengenai apa yang terlihat, didengar untuk pengumpulan data.

#### 3) Wawancara

Menurut Darmadi (2015, hlm. 37), “Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui media tertentu”. Kegiatan wawancara ini mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden baik itu dicatat atau direkam. Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang lebih jelas dan akurat.

#### 4) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan dalam instrumen penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan. Menurut Sudjana (dalam Hanifah, 2014, hlm. 69) mengungkapkan tes sebagai alat penilai belajar adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Dengan demikian dalam penelitian tindakan kelas tes dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan dapat melihat apakah tindakan yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.

### 3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto, dkk., (2015, hlm. 85) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran” Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan media *flashcard* dengan menggunakan beberapa instrumen seperti pedoman observasi, catatan lapangan, tes hasil belajar.

#### 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi. Menurut Hanifah (2014, hlm. 65), “Lembar observasi digunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas”. Dengan demikian, melalui lembar observasi peneliti dapat mengetahui hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga peneliti dapat langsung mengetahui permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

#### 2) Lembar Catatan Lapangan

Menurut Hanifah (2014) lembar catatan lapangan berisi catatan mengenai peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui lembar catatan lapangan, peneliti dapat mendeskripsikan sesuatu yang tidak dapat dicatat pada lembar observasi. Data yang dicatat tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk menentukan tindakan selanjutnya.

#### 3) Pedoman Wawancara

Menurut Hanifah (2014, hlm. 62), “Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kesan-kesan yang diperoleh siswa dan guru ketika pelaksanaan penelitian tindakan kelas”. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dalam suatu wawancara. Pertanyaan tersebut dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan dengan tujuan memperoleh informasi langsung terkait kesulitan, kesan-kesan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4) Soal Tes

Lembar soal merupakan instrumen pengumpulan data dari teknik tes hasil belajar. Soal tes dapat berupa uraian, esai maupun pilihan ganda. Pada penelitian ini, soal tes yang digunakan berupa uraian. Soal tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengukur kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Guru menggunakan soal untuk mengevaluasi dan mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah mengolah data sesuai dengan instrumen yang telah dibuat, yaitu pedoman observasi, catatan lapangan, angket dan tes hasil belajar. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif dari hasil analisis.

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Data yang diolah dalam penelitian ini berupa data proses dan data hasil. Data proses diperoleh dari lembar kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, lembar catatan lapangan dan hasil wawancara. Berikut pemaparannya.

##### 1) Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses dalam penelitian diperoleh dari lembar observasi kinerja guru, lembar aktivitas siswa, lembar catatan lapangan, dan pedoman hasil wawancara. Pengolahan data diawali dengan pengumpulan data, kemudian diolah sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian mentafsirkan dengan rentang skala nilai yang telah ditetapkan. Pengolahan data untuk penilaian kinerja guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengolahan data yang diperoleh dari lembar observasi kinerja guru dilakukan untuk menyimpulkan data dari indikator pencapaian setiap aspek yang diamati. Dalam lembar observasi kinerja guru

terdapat observasi perencanaan dan observasi pelaksanaan. Kedua lembar observasi tersebut terdapat ... aspek yang dinilai dengan rentang skor dari setiap aspek yaitu 0-3. Setelah hasil kinerja guru didapatkan, kemudian dilakukan penghitungan persentase terhadap jumlah skor yang telah diperoleh dengan cara:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan persentase perolehan skor yang didapatkan ke dalam kriteria persentase observasi kinerja guru. Berikut ini adalah kriteria penilaian untuk persentase observasi kinerja guru menurut Hanifah (2014, hlm. 80).

Tabel 3.2  
*Kriteria Persentase Observasi Kinerja Guru*

<b>Rentang Penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
81 % - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Sekali

Kemudian data yang diperoleh dari lembar aktivitas siswa diolah dengan tujuan untuk menilai aktivitas siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dalam setiap siklus. Aspek yang dinilai berupa kerjasama, disiplin dan aktif. Aspek tersebut memiliki rentang skor masing-masing 0-3, sehingga skor idealnya dari ketiga aspek tersebut adalah 9. Jumlah skor yang telah diperoleh dari aktivitas siswa kemudian dipersentasekan dengan cara berikut.

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan persentase perolehan skor yang didapatkan siswa ke dalam kriteria persentase observasi aktivitas siswa. Berikut ini kriteria penilaian untuk persentase observasi aktivitas siswa menurut Hanifah (2014, hlm. 80).

Tabel 3.3  
*Kriteria Persentase Observasi Aktivitas Siswa*

<b>Rentang Penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
81 % - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Sekali

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dapat diolah dan dianalisis ke dalam bentuk deskripsi. Data yang terakhir adalah data yang diperoleh dari lembar catatan lapangan. Data yang dicatat pada lembar catatan lapangan merupakan data yang sebelumnya tidak terekam dalam pedoman observasi. Sehingga data pada catatan lapangan ini bisa menambah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian. Tes hasil belajar pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar secara keseluruhan dan kemampuan berpikir kreatif.

## 2) Pengolahan data Hasil

Data hasil dalam penelitian diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran, yaitu melalui tes hasil belajar kepada siswa. Tujuan dari diberikannya tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Dalam penelitian ini untuk mengolah kemampuan berpikir kreatif terdapat empat komponen yang dinilai, yaitu kelancaran, keaslian, kelenturan, dan elaborasi. Keempat komponen tersebut termuat dalam sembilan soal yang setiap soalnya memiliki indikator yang berbeda dengan skor setiap soalnya berbeda. Kemudian skor yang diperoleh siswa dirubah menjadi nilai akhir, berikut ini cara untuk menentukan nilai akhir siswa berdasarkan hasil belajarnya.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian untuk mengolah hasil belajar siswa secara keseluruhan yang diperoleh dari soal yang memuat semua materi pelajaran dilakukan dengan cara menentukan tuntas atau tidak tuntas nilai siswa sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

### 3.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah didapat atau dikumpulkan. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2016, hlm. 247) mengemukakan bahwa

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Berikut ini pemaparan dari setiap tahapan analisis data.

#### 1) Reduksi Data

Menurut Darmadi (2015), reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah dari suatu penelitian. Pada reduksi data, peneliti harus merangkum dan memfokuskan data sehingga dapat memudahkan peneliti jika akan mencari informasi penting yang dibutuhkan.

#### 2) Paparan Data

Menurut Hanifah (2014, hlm. 75) bahwa “Paparasi data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representatif grafik, dan sebagainya”. Pada paparan data terdapat deskripsi atau penjelasan data dari instrumen penelitian, sehingga dapat mempermudah ketika ingin mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

#### 3) Penyimpulan

Menurut Hanifah (2014, hlm. 75), “Pengumpulan data merupakan proses pengambilan intisari dari penyajian data yang telah diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang luas”. Dengan demikian, penyimpulan data merupakan tahap menyimpulkan data dengan cara mengambil makna dari keseluruhan data yang telah diperoleh.

### 3.7 Validasi Data

Validasi data merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas. Melalui validasi, peneliti dapat mengetahui kebenaran

dari suatu data yang ditelitinya. Valid atau tidaknya data dapat diketahui melalui validitas. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk validasi data yang merujuk pada pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2005), yaitu *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, dan *expert opinion*.

1) *Member Check*

*Member Check* merupakan kegiatan memeriksa kembali atau meninjau keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara. Data yang telah selesai dikumpulkan berupa keterangan atau informasi diperiksa kembali dengan cara mengkonfirmasi kepada subjek yang diteliti. *Member check* dilakukan agar diperoleh data yang akurat. Pelaksanaan validasi *member check* ini dilaksanakan setelah peneliti menemukan suatu temuan atau kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan.

2) *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah kegiatan untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh peneliti yaitu guru dan siswa. Peneliti, guru, dan siswa membandingkan data yang mereka peroleh dalam penelitian tersebut. Kegiatan ini merupakan kegiatan kerjasama antara guru dan peneliti dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan cara mengkonfirmasi memanfaatkan sumber data, teori lain, metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi* metode pengumpulan data antara hipotesis penelitian ini dengan hasil wawancara guru dan siswa, serta hasil observasi siswa.

3) *Expert Opinion*

*Expert Opinion* merupakan tahap akhir dari kegiatan validasi data. Pada tahap ini peneliti mengkonsultasikan hasil temuan yang didapat kepada para pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validitas temuan dapat dipertanggungjawabkan.